

**ANALISIS KOMUNIKASI ISLAM HATOBANGON UNTUK  
MELESTARIKAN BUDAYA MARSIPAINGOT  
PADA NAPOSO NAULI BULUNG (NNB)  
DI DESA ANGIN BARAT**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Program Studi  
Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Oleh:  
**FITRI ANI AULIA RANGKUTI**  
NIM. 22140001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2026**

**ANALISIS KOMUNIKASI ISLAM HATOBANGON UNTUK  
MELESTARIKAN BUDAYA MARSIPAINGOT  
PADA NAPOSO NAULI BULUNG (NNB)  
DI DESA ANGIN BARAT**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Program Studi Komunikasi Islam dan  
Penyiaran Islam*

**Oleh:**

**FITRI ANI AULIA RANGKUTI**  
**NIM. 22140001**

**Pembimbing I**

**Desiana, M.Kom.I**  
**NIP. 198912212019082001**

**Pembimbing II**

**Ahmad Salman Farid, M.Sos**  
**NIP. 199309202019081001**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI ISLAM DAN PENYIARAN  
ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2026**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Fitri Ani Aulia Rangkuti, Nim 22140001 dengan judul "**Analisis Komunikasi Islam *Hatobangon* untuk Melestarikan Budaya *Marsiapaingot* pada *Naposo Nauli Bulung* (NNB) di Desa Angin Barat**". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

### PEMBIMBING I



Desiana, M.Kom.I  
NIP. 198912212019082001

### PEMBIMBING II

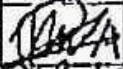
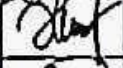


Ahmad Salman Farid, M.Sos  
NIP. 199309202019081001

### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Analisis Komunikasi Islam *Hadobangon* untuk Melestarikan Budaya *Mursipalngot* pada *Naposa Nauli Bulung* (NNB) di Desa Angin Barai" s.n Fitri Ani Aulia Rangkuh, NIM.22140001, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 02 Oktober 2026

Demikian persetujuan ini di berikan untuk dapat di gunakan selanjutnya

| NO | Nama / NIP Penguji                                         | Jabatan dalam Tim                   | Tanda tangan                                                                          | Tanggal Persetujuan |
|----|------------------------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1  | Dr. Rial Sukma Hsb, M.Sos<br>NIP.198608272019031009        | Ketua/Merangkap<br>Penguji I        |    | 07/10-2026          |
| 2  | Dr. Hafisah Juni Batubara, M.Sos<br>NIP.199206202019032029 | Sekretaris/ Merangkap<br>Penguji II |   | 07/10-2026          |
| 3  | Desiana, M.Kom.I<br>NIP.198912212019082001                 | Penguji III                         |  | 07/10-2026          |
| 4  | Ahmad Salman Farid, M.Sos<br>NIP.199308202019081001        | Penguji IV                          |  | 07/10-2026          |

Mandailing Natal, 2026  
Mengetahui  
Ketua STAIN Mandailing Natal  
  
Dr. Alara Samia Lubis, M.Ed  
NIP.197305012003121001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Ani Aulia Rangkuti  
Nim : 22140001  
Tempat/tanggal lahir : Angin Barat 04 Juli 2004  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Angin Barat

Menyatakan dengan sebernarnya skripsi yang berjudul "**Analisis Komunikasi Islam *Hatobangon* untuk Melestarikan Budaya *Marsiapaingot* pada *Naposo Nauli Bulung* (NNB) di Desa Angin Barat**", kecuali kutipan-kutipan yang saya sebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2026  
Yang membuat pernyataan



**FITRI ANI AULIA RANGKUTI**  
**NIM. 22140001**

## **ABSTRACT**

**Fitri Ani Aulia Rangkuti (Student ID: 22140001). Analysis of Hatobangon Communication in Preserving Marsipaingot Culture among Naposo Nauli Bulung (NNB) in Angin Barat Village.** This study aims to identify and analyze the communication used by Hatobangon in conveying the values of the Marsipaingot tradition to Naposo Nauli Bulung (NNB) in Angin Barat Village; to identify and analyze the efforts made by Hatobangon to preserve Marsipaingot culture through such communication; and to identify and analyze the supporting and inhibiting factors of Hatobangon communication in preserving Marsipaingot culture among NNB in Angin Barat Village. This study employed a qualitative method with a descriptive research design. The research subjects consisted of the village head, community members, Naposo Nauli Bulung, and Hatobangon of Angin Barat Village. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was established through source and technique triangulation. The results showed that Hatobangon communicates the values of Marsipaingot to NNB primarily through interpersonal face-to-face communication in the form of advice, guidance, stories, and experiences of previous generations during traditional, community, and family activities. The communication is two-way, as NNB can listen, ask questions, and provide responses. The efforts of Hatobangon to preserve Marsipaingot include providing advice and guidance, sharing stories, maintaining face-to-face communication, and involving NNB in traditional and community activities. Preservation is carried out not only through the continuation of the tradition but also through the transmission of its values so that NNB understand and apply them in everyday life. Supporting factors include the position and traditional knowledge of Hatobangon, face-to-face communication, traditional activities as spaces for interaction, and NNB's openness. Inhibiting factors include the development of technology and social media, limited understanding of traditional languages or terms, differences in perspectives between generations, insufficient communication intensity, and the busyness and mobility of NNB.

**Keywords:** Hatobangon Communication; Marsipaingo, Naposo Nauli Bulung, Cultural Preservation, Angin Barat Village.

## ABSTRAK

**Fitri Ani Aulia Rangkuti (NIM:22140001). Analisis Komunikasi Islam *Hatobangon* untuk Melestarikan Budaya *Marsipaingot* pada *Naposo Nauli Bulung* (NNB) di Desa Angin Barat.** Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dan menganalisis komunikasi Islam yang digunakan *Hatobangon* dalam menyampaikan nilai-nilai tradisi *Marsipaingot* kepada *Naposo Nauli Bulung* (NNB) di Desa Angin Barat. Untuk mengetahui dan menganalisis upaya *Hatobangon* dalam melestarikan budaya *Marsipaingot* melalui komunikasi Islam tersebut kepada *Naposo Nauli Bulung* (NNB) di Desa Angin Barat. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat komunikasi Islam *Hatobangon* dalam upaya melestarikan budaya *Marsipaingot* pada *Naposo Nauli Bulung* (NNB) di Desa Angin Barat. Metode penelitian yang digunakan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas kepala desa, Masyarakat, *Naposo Nauli Bulung*, *Hatobangon* desa Angin Barat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan komunikasi Islam *Hatobangon* dalam menyampaikan nilai-nilai *Marsipaingot* kepada NNB dilakukan terutama melalui komunikasi Islam interpersonal secara tatap muka, berupa nasihat, arahan, cerita, dan pengalaman terdahulu dalam kegiatan adat, masyarakat, maupun keluarga. Komunikasi Islam berlangsung dua arah karena NNB dapat mendengarkan, bertanya, dan memberikan tanggapan. Upaya *Hatobangon* dalam melestarikan *Marsipaingot* dilakukan melalui nasihat, arahan, cerita, komunikasi Islam tatap muka, serta melibatkan NNB dalam kegiatan adat dan masyarakat. Pelestarian tidak hanya melalui pelaksanaan tradisi, tetapi juga melalui pewarisan nilai agar NNB memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Faktor pendukung meliputi kedudukan dan pengetahuan adat *Hatobangon*, komunikasi Islam tatap muka, kegiatan adat sebagai ruang interaksi, serta keterbukaan NNB. Faktor penghambat meliputi perkembangan teknologi dan media sosial, kurangnya pemahaman bahasa atau istilah adat, perbedaan cara pandang antargenerasi, komunikasi Islam yang belum intensif, serta kesibukan dan mobilitas NNB.

**Kata kunci:** Komunikasi Islam *Hatobangon*; *Marsipaingot*; *Naposo Nauli Bulung*, Pelestarian Budaya, Desa Angin Barat.

## **MOTTO**

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q. S. Al-Baqarah:286)

"Tak ada satupun manusia yang tak pernah disinggahi masalah mungkin inilah  
cara yang maha kuasa menjadikanmu lebih dari dewasa "

(Andmesh Kamelang)



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT Tuhan Semesta Alam atas segala nikmat kesehatan, nikmat rezeki dan kelapangan waktu yang telah diberikannya kepada peneliti sehingga terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “**Analisis Komunikasi Islam Islam Hatobangon untuk Melestarikan Budaya Marsiapaingot pada Naposo Nauli Bulung (NNB) di Desa Angin Barat**”. Shalawat dan salam sentiasa peneliti haturkan kepada kekasih Allah yaitu, Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita memperoleh syafaatnya di Yaumul Akhir. Aamiin.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir sebagai satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar sarjana (SI) Komunikasi Penyiaran Islam pada fakultas Komunikasi dan Dakwah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Terselesaikannya skripsi ini tentunya berkat rahmat dari Allah SWT yang dengan kasih sayangnya terhadap hambanya yang tidak bisa diukur dengan segalanya dan bantuan dari pihak yang telah ikut membantu secara materil maupun nonmaterial. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih banyak yang tidak ada hentinya kepada Allah SWT, dan kepada orang yang terkait dalam terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih yang istimewa kepada orang tua saya, **Ayahanda Fahrudin dan Ibunda Hafni Lubis** yang sangat besar jasanya kepada peneliti mulai dari membesarkan, mendidik serta memberikan kesempatan peneliti dengan penuh kasih sayang serta doa yang tulus dalam memberikan pendidikan yang sangat baik kepada peneliti. Terima kasih untuk kedua orang tua yang kusayangi atas suport terbaik selama ini. Atas cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan. Perhatian serta motivasi yang dalam. Semoga Bapak dan Mamak sehat selalu dipanjangkan umurnya. Sehat selalu ya mak pak. Serta ucapan terima kasih peneliti sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak **Dr. H. Mara Samin Lubis, M.Ed**, selaku ketua sekolah tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Bapak **Dede Hafirman Said. M,Ag** selaku ketua program studi Komunikasi Penyiaran Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

3. Ibu **Dr. Hafsah Juni Batubara, M.Sos**, selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang senantiasa memberikan bantuan kelancaran administratif selama proses penyelesaian studi peneliti.
4. Ibu **Desiana, M. Kom. I** selaku dosen pembimbing I (satu) skripsi ini yang selalu membimbing dengan baik, memberikan masukan dan pemecahan masalah yang tepat dan tepat waktu, dan membimbing dengan sepenuh hati. Hingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya.
5. Bapak **Ahmad Salman Farid M. Sos**, selaku dosen pembimbing II (dua) penelitian skripsi ini yang selalu memberikan motivasi, mengingatkan saya untuk selalu teliti dan tepat waktu, dan memberikan arahan yang baik sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Untuk seluruh Bapak dan Ibu dosen Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan ilmu dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Kepada seluruh keluarga ku tercinta, yang telah memberikan banyak bantuan doa dan materinya serta motivasi dan dukungan yang kuat kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
8. **Sahabat** perjuangan terkhusus Kominikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN MADINA angkatan 2022 terima kasih atas dukungan, motivasi dan juga arahan, kritik serta saran sehingga Peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
9. Terakhir, izinkan saya menyampaikan ucapan terima kasih yang paling tulus kepada diri saya sendiri, Fitri Ani Aulia Rangkuti, yang telah berjuang dan bertahan melalui setiap proses panjang ini. Terima kasih telah tetap berdiri meski dihadapkan pada rasa lelah, keraguan, dan berbagai tantangan. Terima kasih karena tidak menyerah, tetap berusaha, dan selalu memilih untuk melangkah maju walau jalannya terasa berat. Hari ini adalah bukti bahwa semua kerja keras, air mata, dan pengorbanan itu tidak sia-sia.
10. Kepada orang yang selalu bertanya kapan kamu wisuda? Kapan skripsimu selesai? Wisuda hanyalah bentuk seremonial akhir setelah melewati berbagai proses, terlambat lulus atau tidak lulus tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan

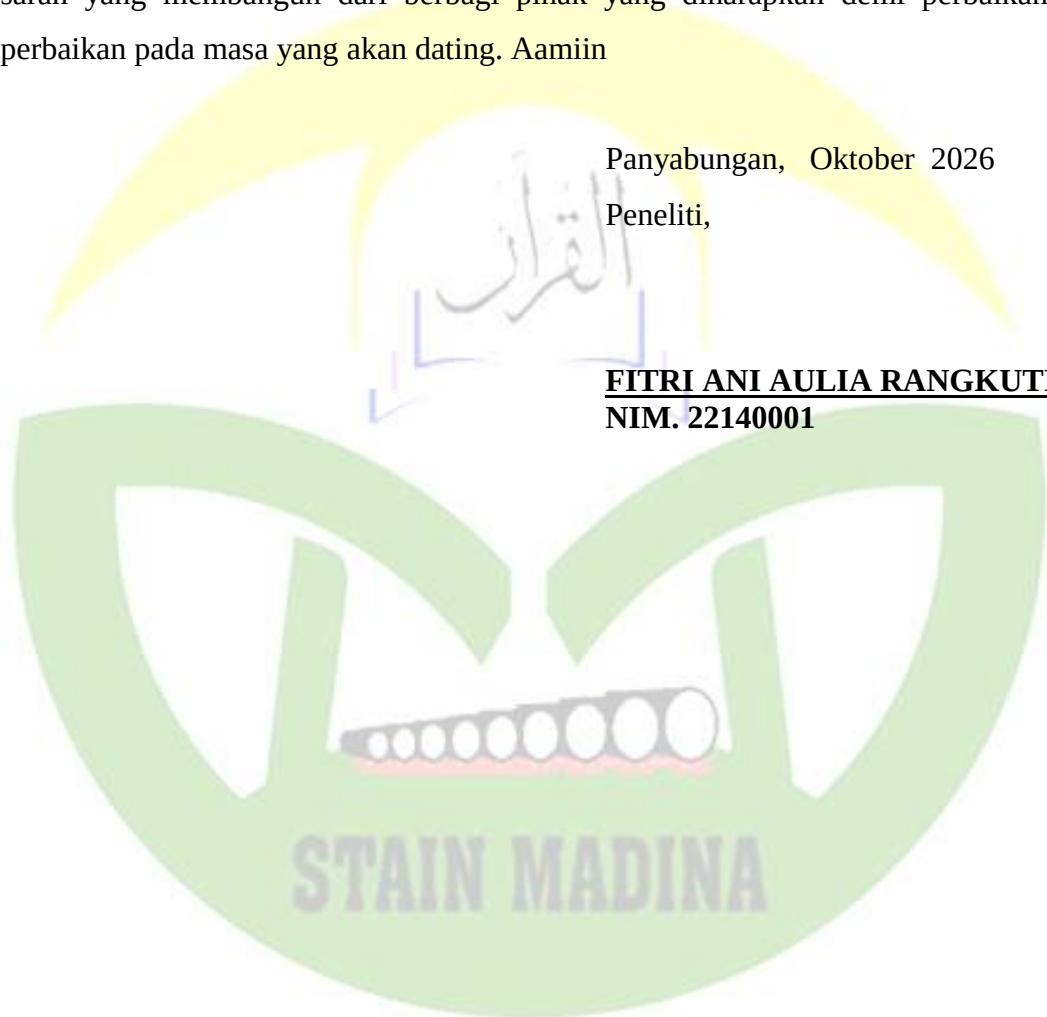
dan bukannya sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika kecerdasan seseorang diukur dari cepat wisudanya. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang diselesaikan.

Akhirul kalam peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang diharapkan demi perbaikan-perbaikan pada masa yang akan datang. Aamiin

Panyabungan, Oktober 2026

Peneliti,

**FITRI ANI AULIA RANGKUTI**  
**NIM. 22140001**



## DAFTAR ISI

|                                                |      |
|------------------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL.....                            | i    |
| LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....                 | ii   |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....             | iii  |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....         | iv   |
| ABSTRACT.....                                  | v    |
| ABSTRAK.....                                   | vi   |
| MOTTO.....                                     | vii  |
| KATA PENGANTAR.....                            | viii |
| DAFTAR ISI.....                                | x    |
| DAFTAR TABEL.....                              | xiii |
| DAFTAR GAMBAR.....                             | xiv  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                       |      |
| A. Latar Belakang.....                         | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                        | 3    |
| C. Tujuan Masalah.....                         | 4    |
| D. Manfaat Penelitian.....                     | 4    |
| E. Batasan Masalah.....                        | 5    |
| F. Sistematika Penelitian.....                 | 7    |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>                     |      |
| A. Pengertian Komunikasi Islam.....            | 9    |
| B. Teori Komunikasi Islam Budaya.....          | 11   |
| C. Teori Komunikasi Islam Antar pribadi.....   | 13   |
| D. Teori Komunikasi Islam Lintas Generasi..... | 14   |
| E. <i>Hatobangon</i> .....                     | 15   |
| F. <i>Marsipaingot</i> .....                   | 18   |
| G. <i>Naposo Nauli Bulung</i> ( NNB).....      | 19   |
| H. Pelestarian Budaya.....                     | 20   |
| I. Hasil Penelitian yang Relevan.....          | 23   |
| J. Kerangka Berpikir.....                      | 24   |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian.....            | 27 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 27 |
| C. Informan Penelitian.....         | 29 |
| D. Sumber Data Penelitian.....      | 30 |
| E. Tehnik Pengumpulan Data.....     | 30 |
| F. Teknik Keabsahan Data.....       | 32 |
| G. Teknik Analisis Data.....        | 33 |

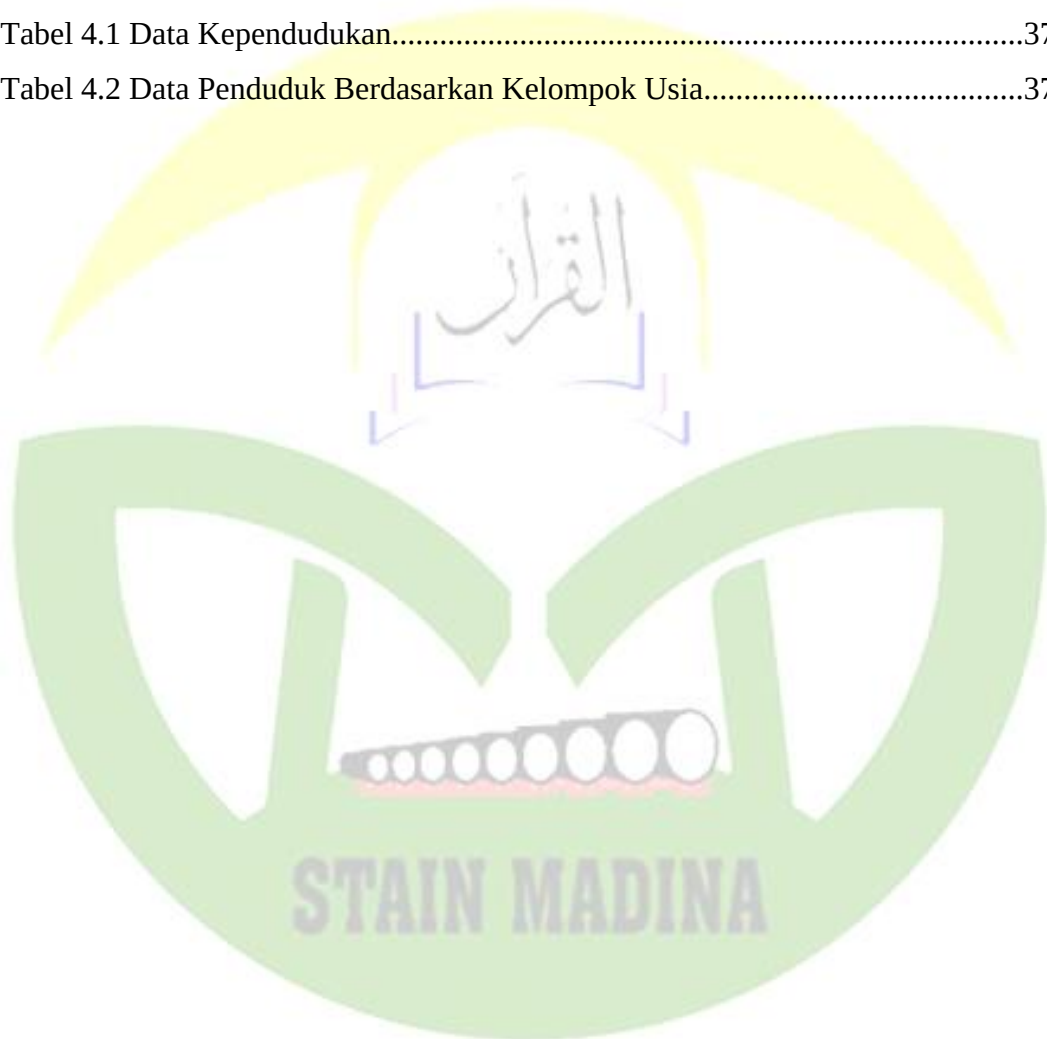
### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                                                                                                                                                                                                              |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Deskriptif Data.....                                                                                                                                                                                                      | 34 |
| 1. Temuan Umum Penelitian.....                                                                                                                                                                                               | 34 |
| a. Sejarah Berdirinya Desa Angin Barat.....                                                                                                                                                                                  | 34 |
| b. Data Kependudukan.....                                                                                                                                                                                                    | 37 |
| c. Data Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....                                                                                                                                                                              | 37 |
| d. Kondisi Keagamaan Masyarakat.....                                                                                                                                                                                         | 38 |
| e. Struktur Pemerintahan Desa.....                                                                                                                                                                                           | 39 |
| f. Kehidupan Sosial dan Budaya Masyarakat.....                                                                                                                                                                               | 40 |
| 2. Temuan Khusus Penelian .....                                                                                                                                                                                              | 41 |
| a. Mengetahui dan menganalisis komunikasi Islamyang digunakan<br><i>Hatobangon</i> dalam menyampaikan nilai-nilai tradisi<br><i>Marsipaingot</i> kepada <i>Naposo Nauli Bulung</i> (NNB) di Desa<br>Angin Barat.....         | 41 |
| b. Mengetahui dan menganalisis upaya <i>Hatobangon</i> dalam<br>melestarikan budaya <i>Marsipaingot</i> melalui komunikasi Islam<br>tersebut kepada <i>Naposo Nauli Bulung</i> (NNB) di Desa Angin<br>Barat.....             | 51 |
| c. Mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan<br>penghambat komunikasi Islam <i>Hatobangon</i> dalam upaya<br>melestarikan budaya <i>Marsipaingot</i> pada <i>Naposo Nauli Bulung</i><br>(NNB) di Desa AnginBarat..... | 61 |

|                                                                                                                                                                                                                               |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| B. Pembahasan Hasil Penelitian.....                                                                                                                                                                                           | 76 |
| 1. Mengetahui dan menganalisis komunikasi Islam yang digunakan<br><i>Hatobangon</i> dalam menyampaikan nilai-nilai tradisi <i>Marsipaingot</i><br>kepada <i>Naposo Nauli Bulung</i> (NNB) di Desa Angin Barat.....            | 77 |
| 2. Mengetahui dan menganalisis upaya <i>Hatobangon</i> dalam<br>melestarikan budaya <i>Marsipaingot</i> melalui komunikasi Islam kepada<br><i>Naposo Nauli Bulung</i> (NNB) di Desa Angin Barat.....                          | 80 |
| 3. Mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat<br>komunikasi Islam <i>Hatobangon</i> dalam upaya melestarikan budaya<br><i>Marsipaingot</i> pada <i>Naposo Nauli Bulung</i> (NNB) di Desa Angin<br>Barat..... | 84 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                                                                                                                                                                                                          |    |
| A. Kesimpulan.....                                                                                                                                                                                                            | 93 |
| B. Saran.....                                                                                                                                                                                                                 | 94 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                                                                                                                                                                                                         |    |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                                                                                                                                                                                                      |    |
| <b>TURNITIN</b>                                                                                                                                                                                                               |    |

## DAFTAR TABEL

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....                    | 23 |
| Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....                        | 27 |
| Tabel 3.2 Informan Penelitian.....                     | 29 |
| Tabel 4.1 Data Kependudukan.....                       | 37 |
| Tabel 4.2 Data Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia..... | 37 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                   |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....                                                                                                | 24 |
| Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan Desa.....                                                                                        | 39 |
| Gambar 4.2 Wawancara kepala desa Angin.....                                                                                       | 42 |
| Gambar 4.3 Wawancara dengan wakil sekretaris Forum Pelestarian dan Pengembangan Adat Budaya Mandailing Natal.....                 | 43 |
| Gambar 4. 4 wawancara dengan bapak Askolani Nasution yang merupakan Budayawan Mandailing Natal.....                               | 44 |
| Gambar 4.5 Wawancara dengan Ahmad Muawar yang merupakan Ketua <i>Naposo Nauli Bulung</i> (NNB) desa Angin Barat.....              | 45 |
| Gambar 4.6 Wawancara dengan M. Fikri Ryan Dhani yang merupakan wakil ketua <i>Naposo Nauli Bulung</i> (NNB) desa Angin Barat..... | 46 |
| Gambar 4.7 Wawancara dengan Azka Abdillah yang merupakan bendahara <i>Naposo Nauli Bulung</i> (NNB) desa Angin Barat.....         | 48 |
| Gambar 4.8 Wawancara dengan Sarita Rolianna yang merupakan salah satu <i>Naposo Nauli Bulung</i> (NNB) desa Angin Barat.....      | 49 |
| Gambar 4.9 Wawancara dengan Hofiatun Nida yang merupakan salah satu <i>Naposo Nauli Bulung</i> (NNB) desa Angin Barat.....        | 50 |
| Gambar 4. 10 wawancara dengan bapak Askolani Nasution Budayawan Mandailing Natal.....                                             | 56 |
| Gambar 4.11 Wawancara dengan bapak Zulkifli Pulungan yang merupakan <i>Hatobangon</i> Angin Barat.....                            | 63 |
| Gambar 4.12 Wawancara dengan ibu Marhani Pulungan yang merupakan Masyarakat desa Angin Barat.....                                 | 67 |
| Gambar 4.13 Wawancara dengan bapak Muhammad Ikhsan yang merupakan Masyarakat desa Angin Barat.....                                | 68 |

Gambar 4.14 Wawancara dengan bapak Martua Nasution yang merupakan Masyarakat desa Angin Barat.....71



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan lokal merupakan identitas bangsa yang mencerminkan nilai, norma, serta tradisi spiritual suatu masyarakat. Budaya lokal di Indonesia menghadapi tantangan besar akibat pesatnya arus modernisasi dan digitalisasi yang mengikis kesadaran generasi muda terhadap warisan leluhur. Fenomena ini juga terjadi pada masyarakat etnis Mandailing, di mana tradisi *marsipaingot* sebuah mekanisme pemberian nasihat adat dan norma kehidupan dari tokoh senior kepada generasi muda mulai mengalami penurunan efektivitas penyampaian (Lubis et al., 2024). Tradisi ini memiliki kedudukan strategis dalam membentuk karakter serta melestarikan tata krama adat pada struktur pemuda-pemudi yang dikenal sebagai *Naposo Nauli Bulung* (NNB).

Pelestarian tradisi *marsipaingot* bergantung pada peran aktif *hatobangon* selaku tokoh adat yang dihormati di tengah masyarakat Mandailing. *Hatobangon* menempati posisi sebagai pemimpin musyawarah adat sekaligus penjaga nilai-nilai adat yang menyampaikan pesan kebudayaan baik secara lisan maupun melalui keteladanan tindakan (Hasibuan & Damanik, 2024). Ketepatan dalam merancang pola penyampaian nasihat akan menentukan sejauh mana nilai-nilai luhur Mandailing yang bersumber dari ajaran Islam, seperti nasihat menjaga silaturahmi, kejujuran, dan sikap saling menghormati antarsesama, dapat diterima, dipahami, dan diaplikasikan oleh anggota NNB dalam kehidupan sehari-hari (Nasution dkk., 2023). Posisi *hatobangon* dengan demikian tidak sekadar bersifat seremonial, melainkan juga fungsional sebagai penyambung nilai adat yang berakulturasi dengan syariat Islam pada generasi muda.

Persoalan pelestarian *marsipaingot* tampak nyata di Desa Angin Barat, Kabupaten Mandailing Natal. *Marsipaingot* di desa ini masih dikenal dan dijalankan di bawah bimbingan *Hatobangon*, tetapi keterlibatan generasi muda dalam pelaksanaannya mulai menurun. Hasil observasi awal peneliti menunjukkan isi dengan temuan observasi/wawancara awal: misalnya tingkat kehadiran anggota

NNB, frekuensi pelaksanaan *marsipaingot*, atau sikap NNB terhadap nasihat adat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa nasihat adat belum sepenuhnya diterima dan dihayati oleh NNB, padahal nilai yang dikandungnya berkaitan langsung dengan pembentukan akhlak dan tata krama pemuda desa. Persoalan tersebut tidak hanya menyangkut menurunnya minat, tetapi juga menyangkut cara pesan adat dikomunikasikan oleh *Hatobangon* kepada NNB.

Proses penyampaian nilai budaya dari *Hatobangon* kepada NNB secara mendasar melibatkan interaksi lintas budaya dan kelompok. Teori Komunikasi Antarbudaya menjelaskan bahwa perbedaan latar belakang, norma kelompok, serta pemaknaan simbol antara pengirim dan penerima pesan dapat memicu hambatan komunikasi jika tidak dijembatani dengan pemahaman kebudayaan yang mendalam (Samovar et al., 2023). Dalam konteks Mandailing, *Hatobangon* perlu menyesuaikan simbol tutur adat *marsipaingot* agar memiliki makna yang relevan bagi persepsi budaya NNB di era modern, dengan tetap berpegang pada nilai Islam yang menjadi landasan adat tersebut.

Interaksi dalam tradisi *marsipaingot* juga bertumpu pada efektivitas hubungan tatap muka. Teori Komunikasi Antarpribadi menegaskan bahwa kualitas keterbukaan, empati, dan dukungan dalam interaksi tatap muka menjadi penentu utama keterikatan serta penerimaan pesan antara dua individu atau lebih (DeVito, 2024). Penyampaian nasihat adat oleh *Hatobangon* tidak sekadar berupa pengarahan searah, tetapi membutuhkan hubungan antarpribadi yang dekat agar NNB merasa dihargai dan tidak menganggap ajaran adat sebagai batasan yang mengekang.

Tantangan utama pelestarian budaya saat ini ditandai oleh pergeseran cara pandang antarkelompok usia. Teori Komunikasi Lintas Generasi (*Intergenerational Communication Theory*) menyebutkan bahwa perbedaan era kelahiran menciptakan jurang komunikasi (*communication gap*) yang dipicu oleh perbedaan gaya bahasa, saluran informasi, dan nilai prioritas antara generasi tua dan generasi muda (Williams & Harwood, 2022). *Hatobangon* sebagai wakil generasi senior cenderung menggunakan pendekatan konvensional berbasis tutur

lisan yang kaku, sedangkan NNB sebagai generasi muda lebih terbiasa dengan gaya komunikasi yang fleksibel, egaliter, dan bernuansa digital.

Penelitian mengenai pelestarian budaya lokal dan komunikasi adat telah banyak dilakukan. Lubis et al. (2024) menunjukkan menurunnya efektivitas penyampaian *marsipaingot*, Hasibuan dan Damanik (2024) menegaskan peran hatobangon sebagai penjaga nilai adat, dan Nasution dkk. (2023) menguraikan nilai Islam yang terkandung dalam nasihat adat Mandailing. Sebagian besar studi tersebut berfokus pada struktur kelembagaan adat secara umum atau pemaknaan simbolis ritual, sehingga belum membedah interaksi komunikasi antaraktor secara spesifik (Hasibuan & Ritonga, 2024). Belum ada kajian yang menganalisis pola dan strategi komunikasi *hatobangon* terhadap NNB dalam melestarikan *marsipaingot* dengan memadukan Teori Komunikasi Antarbudaya, Komunikasi Antarpribadi, dan Komunikasi Lintas Generasi pada tingkat masyarakat desa. Ketiadaan kajian inilah yang membuat penelitian ini penting dilakukan, sebab penurunan keterlibatan NNB tidak dapat dijelaskan hanya dari kelembagaan atau makna simbolis adat, melainkan juga dari cara pesan adat disampaikan dan diterima.

Desa Angin Barat dipilih sebagai fokus penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan akademik. Pertama, desa ini memiliki kesinambungan sejarah adat yang panjang, diperkirakan berdiri sekitar tahun 1539 oleh Datu Guru Mangalampang, cucu Namora Pandebosi bermarga Lubis, sehingga *marsipaingot* berakar kuat dalam kehidupan sosialnya. Kedua, masyarakatnya terdiri atas beberapa marga, yaitu Lubis, Nasution, Rangkuti, Pulungan, dan Hasibuan, dan seluruhnya memeluk agama Islam, sehingga desa ini menyediakan konteks yang tepat untuk menelaah perpaduan adat dengan nilai Islam dalam komunikasi *hatobangon*. Ketiga, struktur adat berupa *hatobangon* dan NNB masih dipertahankan, tetapi keterlibatan generasi muda dalam *marsipaingot* mulai menurun, sehingga fenomena yang diteliti benar-benar terjadi di lapangan. Keempat, lingkup desa dengan mata pencaharian utama bertani memungkinkan peneliti mengamati interaksi antara *hatobangon* dan NNB secara mendalam dalam pendekatan studi kasus kualitatif.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis secara mendalam pola dan analisis komunikasi Islam *hatobangon* untuk melestarikan budaya *marsipaingot* pada *Naposo Nauli Bulung* (NNB) di Desa Angin Barat. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam serta kajian kebudayaan, dan memberikan masukan praktis bagi para pemangku adat dalam merancang metode penyampaian dakwah kebudayaan yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana komunikasi Islam yang digunakan *Hatobangon* dalam menyampaikan nilai-nilai tradisi *Marsipaingot* kepada *Naposo Nauli Bulung* (NNB) di Desa Angin Barat?
2. Bagaimana upaya *Hatobangon* dalam melestarikan budaya *Marsipaingot* melalui komunikasi Islam kepada *Naposo Nauli Bulung* (NNB)?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat komunikasi Islam *Hatobangon* dalam upaya melestarikan budaya *Marsipaingot* pada *Naposo Nauli Bulung* (NNB) di Desa Angin Barat?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis komunikasi Islam yang digunakan *Hatobangon* dalam menyampaikan nilai-nilai tradisi *Marsipaingot* kepada *Naposo Nauli Bulung* (NNB) di Desa Angin Barat.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis upaya *Hatobangon* dalam melestarikan budaya *Marsipaingot* melalui komunikasi Islam kepada *Naposo Nauli Bulung* (NNB) di Desa Angin Barat.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat komunikasi Islam *Hatobangon* dalam upaya melestarikan budaya *Marsipaingot* pada *Naposo Nauli Bulung* (NNB) di Desa Angin Barat.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan data empiris mengenai bagaimana *Hatobangon* mengomunikasikan nilai *marsipaingot* kepada NNB di Desa Angin Barat, sehingga dapat memperkaya kajian komunikasi dan penyiaran Islam, khususnya dakwah kebudayaan dalam masyarakat adat Mandailing Natal. Temuan tentang cara *Hatobangon* menyesuaikan simbol tutur adat dengan persepsi budaya NNB diharapkan memperlihatkan bagaimana Teori Komunikasi Antarbudaya bekerja dalam komunikasi adat yang berakulturasi dengan nilai Islam. Temuan tentang keterbukaan, empati, dan kedekatan hubungan dalam penyampaian nasihat adat diharapkan menunjukkan sejauh mana prinsip Komunikasi Antarpribadi berlaku pada interaksi antara tokoh adat dan pemuda desa. Temuan tentang perbedaan gaya bahasa dan saluran komunikasi antara *Hatobangon* dan NNB diharapkan menjelaskan bentuk jurang komunikasi antargenerasi dalam konteks pewarisan budaya, sehingga memperkuat penerapan Teori Komunikasi Lintas Generasi pada masyarakat desa.

##### 2. Secara Praktis

Penelitian ini juga diharapkan menjadi rujukan dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji hubungan komunikasi antara tokoh adat dan organisasi kepemudaan dalam pelestarian budaya lokal, terutama pada masyarakat adat lain yang memiliki struktur serupa. Bagi *hatobangon*, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi terhadap pola dan strategi komunikasi yang selama ini digunakan dalam menyampaikan *marsipaingot*, termasuk bagian yang sudah efektif dan bagian yang perlu disesuaikan dengan kebiasaan komunikasi NNB. Bagi NNB, hasil penelitian ini diharapkan membantu memahami makna nilai-nilai *marsipaingot* serta peran mereka sebagai penerima sekaligus penerus tradisi tersebut. Bagi pemerintah desa dan pemangku adat Desa Angin Barat, temuan mengenai upaya pelestarian yang telah dilakukan serta faktor pendukung dan penghambatnya diharapkan menjadi dasar dalam merancang program

pembinaan generasi muda, seperti forum marsipaingot yang lebih melibatkan NNB. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan menumbuhkan kesadaran bersama bahwa pelestarian marsipaingot memerlukan keterlibatan lintas generasi, bukan hanya tanggung jawab tokoh adat.

## E. Penjelasan Istilah

### 1. Komunikasi Islam

Komunikasi Islam menurut Amin, Batu Bara, dan Nst merupakan proses penyampaian pesan yang bermuatan nilai-nilai Islami dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi Islam yang dibangun di atas semangat perdamaian, kebaikan, dan keamanan, di mana penekanannya terletak pada kesesuaian isi pesan maupun gaya bahasa yang disampaikan dengan tuntunan Al-Qur'an (Amin dkk., 2022). Komunikasi Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses penyampaian nilai-nilai tradisi *marsipaingot* yang bermuatan ajaran Islam, yang dilakukan oleh *hatobangon* kepada *Naposo Nauli Bulung*, baik melalui forum adat maupun interaksi antarpribadi sehari-hari, sebagai upaya menjaga kelangsungan nilai budaya sekaligus nilai keislaman tersebut.

### 2. *Hatobangon*

*Hatobangon* merupakan tokoh adat dalam masyarakat Mandailing yang dipandang memiliki kedewasaan sikap serta pemahaman paling mendalam terhadap tata cara dan nilai adat istiadat setempat, sehingga berwenang mengambil keputusan dalam sidang adat (Hasibuan, 2022). *Hatobangon* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tokoh adat di Desa Angin Barat yang berperan menyampaikan nasihat dan nilai-nilai *marsipaingot* kepada *naposo nauli bulung*.

### 3. *Marsipaingot*

*Marsipaingot* dalam penelitian ini secara khusus dimaknai sebagai tradisi pemberian nasihat, pengingat, arahan, dan tuntunan hidup yang disampaikan oleh orang yang lebih tua atau *Hatobangon* kepada generasi muda (*Naposo Nauli Bulung*) dalam kehidupan masyarakat Desa Angin Barat. Nasihat tersebut berkaitan dengan tata krama, penghormatan kepada

orang tua dan *Hatobangon*, hubungan dalam keluarga dan masyarakat, tanggung jawab sosial, pendidikan, serta pemeliharaan adat dan budaya. Penelitian ini tidak membahas seluruh bentuk tradisi atau budaya Mandailing, tetapi hanya memfokuskan pada praktik *Marsipaingot* yang ditemukan dan berlangsung dalam kehidupan masyarakat Desa Angin Barat. *Naposo Nauli Bulung* (NNB)

#### 4. *Naposo Nauli Bulung* (NNB)

*Naposo Nauli Bulung* (NNB) dalam penelitian ini adalah kelompok generasi muda yang menjadi penerima pesan, nasihat, dan pembinaan dari *Hatobangon* dalam kehidupan sosial dan adat di Desa Angin Barat. NNB yang dimaksud adalah generasi muda yang terlibat atau menjadi sasaran penyampaian *Marsipaingot*, baik dalam kegiatan adat, kegiatan kemasyarakatan, maupun dalam interaksi sehari-hari dengan para *Hatobangon*. Pelestarian Budaya

#### 5. Desa Angin Barat

Desa Angin Barat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian yang berada di Kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini menjadi batas geografis penelitian, sehingga seluruh data mengenai komunikasi Islam, peran *Hatobangon*, *Marsipaingot*, dan penerimaan NNB yang dibahas dalam penelitian diperoleh dari kehidupan sosial dan budaya masyarakat Desa Angin Barat. Dengan demikian, hasil penelitian ini secara khusus menggambarkan praktik *Marsipaingot* dan komunikasi antara *Hatobangon* dengan NNB dalam konteks masyarakat Desa Angin Barat dan tidak dimaksudkan untuk mewakili seluruh masyarakat Mandailing Natal.

Pelestarian budaya dapat dipahami sebagai upaya menjaga, memelihara, dan mewariskan nilai-nilai serta praktik budaya suatu masyarakat agar tetap hidup dan relevan di tengah perubahan zaman, tanpa menghilangkan makna dan fungsi aslinya bagi kehidupan sosial masyarakat pendukungnya. Pelestarian budaya dalam penelitian ini difokuskan pada upaya menjaga

keberlangsungan tradisi *marsipaingot* melalui proses komunikasi Islam antargenerasi di Desa Angin Barat.

Berdasarkan penjelasan istilah tersebut, penelitian ini difokuskan pada komunikasi Islam yang digunakan oleh *Hatobangon* dalam menyampaikan nilai-nilai tradisi *Marsipaingot* kepada *Naposo Nauli Bulung* (NNB) dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat Desa Angin Barat, Kecamatan Tambangan, Kabupaten Mandailing Natal. Fokus tersebut meliputi bentuk komunikasi, cara penyampaian pesan, nilai-nilai yang disampaikan, serta respons NNB terhadap pesan *Marsipaingot* yang disampaikan oleh *Hatobangon*.

#### **F. Sistematika Penelitian**

Menguraikan pembahasan skripsi ini, peneliti mencoba memberikan gambaran dan penjelasan mengenai penelitian dengan membagi pemaparannya menjadi lima bab. Setiap bab akan memiliki beberapa sub bab yang saling berkaitan satu sama lain agar lebih mudah dipahami. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I pendahuluan, Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang melandasi dilakukannya penelitian, perumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, batasan istilah yang digunakan, serta sistematika penelitian skripsi secara keseluruhan. Bagian ini memberikan gambaran umum mengenai arah dan fokus penelitian tentang Analisis Komunikasi Islam *Hatobangon* untuk melestarikan Budaya *marsipaingot* pada *Naposo Nauli Bulung* (NNB) di Desa Angin Barat.
2. BAB II kajian teori, Bab ini menjelaskan landasan teoritis yang menjadi dasar dalam penelitian. Di dalamnya mencakup peran komunikasi Islam dalam pelestarian budaya, konsep *marsipaingot* dalam budaya Mandailing, peran *Hatobangon* sebagai komunikator budaya, karakteristik generasi NNB, penelitian terdahulu dan unsur kebaruan penelitian. Selain itu, bab ini juga menguraikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan menjelaskan unsur kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini.

3. Bab III Metodologi Penelitian, bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian di Desa Angin Barat, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini berisi hasil penelitian yang diperoleh di lapangan serta pembahasan mengenai data yang telah dikumpulkan. Pembahasan difokuskan pada analisis proses komunikasi Islam yang dilakukan oleh *Hatobangon* (tokoh adat/tetua) dalam upaya melestarikan budaya *marsipaingot* (saling menasihati/mengingatikan) serta bagaimana bentuk interaksi dan penyampaian pesan moral kebudayaan tersebut diterima oleh *Naposo Nauli Bulung* (NNB) di Desa Angin Barat.
5. BAB V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian tersebut. Kesimpulan disusun berdasarkan temuan penelitian mengenai komunikasi Islam *Hatobangon* untuk melestarikan budaya *marsipaingot* pada *Naposo Nauli Bulung* (NNB) di Desa Angin Barat.